

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

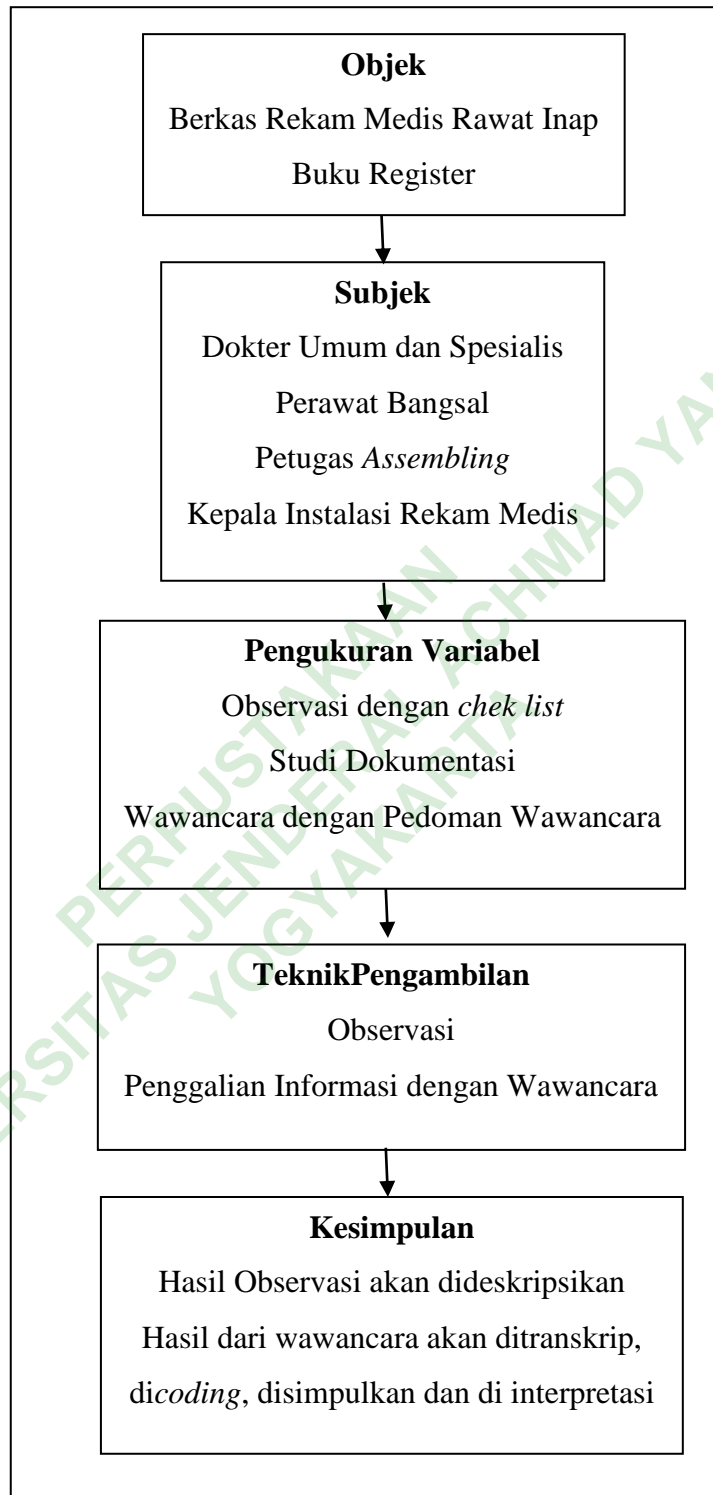
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2013).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013).

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Menurut Moleong (2013), penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Wates

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Rekam Medis	Berkas rekam medis rawat inap di RSUD Wates
2	Pasien Rawat Inap	Pasien yang diterima masuk untuk dirawat inap di RSUD Wates
3	Ketepatan Waktu	Berkas rekam medis rawat inap yang kembali dari bangsal ke instalasi rekam medis < 2x24 jam di RSUD wates
4	Ketepatan	100 % : SangatBaik 95-99 % : Baik 90-94 % : CukupBaik 85-89 % : KurangBaik <85 % : SangatKurangBaik
5	Pengembalian Berkas	Berkas rekam medis yang kembali dari unit pelayanan ke instalasi rekam medis di RSUD Wates
6	Keterlambatan	Berkas rekam medis rawat inap kembali dari bangsal ke instalasi rekam medis > 2x24 jam di RSUD Wates
7	Faktor Keterlambatan	Alasan yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis di RSUD Wates

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Moleong, 2013).

Ada 17 bangsal di RSUD Wates. Penelitian ini yang menjadi subjek yaitu :

a. Petugas Analisis (Responden 1)

Petugas analisis sebagai subjek penelitian dengan metode wawancara terkait waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Wates.

b. Perawat Bangsal (Responden 2 dan Responden 3)

Perawat bangsal sebagai subjek penelitian dengan metode wawancara terkait faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

c. Dokter (Responden 4)

Subjek dokter dalam penelitian ini yaitu dokter bangsal dengan metode wawancara terkait pengisian diagnosa yang tidak terisi yang mengakibatkan pengembalian berkas rekam medis rawat inap terlambat.

d. Kepala Instalasi Rekam Medis

Kepala Instalasi rekam medis sebagai subjek untuk triangulasi penelitian dengan metode wawancara terkait SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap, dan buku register pengembalian berkas rekam medis rawat inap .

E. Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data dengan tiga metode yaitu :

1) Observasi

Observasi dalam pengumpulan data dengan menggunakan *check list*.

2) Wawancara

Wawancara dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada petugas analisis, perawat bangsal, dokter bangsal, dan kepala instalasi rekam medis di RSUD Wates.

a) Petugas analisis

Wawancara dengan petugas analisis untuk memperoleh informasi tentang ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis.

b) Perawat Bangsal

Wawancara dengan perawat bangsal untuk memperoleh informasi terkait faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

c) Dokter (Spesialis dan Umum)

Wawancara dengan dokter untuk memperoleh informasi terkait diagnosa yang tidak terisi.

d) Kepala Instalasi Rekam Medis

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Instalasi Rekam Medis ditujukan sebagai triangulasi untuk keabsahan data penelitian.

3) Studi dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi pada penelitian ini dengan menggunakan berkas rekam medis rawat inap dan buku register pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

b. Pemberian *informed consent* kepada responden.

c. Masing-masing dari pengumpulan data menggunakan instrumen :

1. *Check list* Observasi

Penelitian ini mengamati berkas rekam medis yang kembali dari bangsal ke instalasi rekam medis, dengan menyiapkan daftar *check list* dapat mengetahui prosentase ketepatan berkas rekam medis yang kembali tepat waktu atau tidak tepat waktu.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan tertulis yang nantinya akan ditanyakan peneliti kepada setiap responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis dan buku register pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Validasi Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini adalah uji validitas dari wawancara dengan sumber-sumber yang terpercaya. Triangulasi sumber disini dengan kepala instalasi rekam medis.

b. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini triangulasi teknik dengan membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Analisis Data

Penelitian ini untuk analisis data yaitu hasil wawancara dianalisis dengan konten analisis, meliputi :

a. Hasil Wawancara

Kumpulan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa responden.

b. Analisis faktor penyebab dengan menggunakan analisis *fishbone*.

- c. Transkrip
Rekaman hasil wawancara yang dibuat tertulis.
- d. Coding
Membuat tabel kode pada bentuk pertanyaan dan jawaban.
- e. Kesimpulan
Menarik kesimpulan yang berisikan inti dari kegiatan serangkaian penelitian .
- f. Interpretasi
Menyajikan hasil wawancara setiap responden yang sudah menjadi bentuk narasi dan juga menilai tingkat ketepatan pengembalian berkas rekam medis ke dalam bentuk tabel *check list*.

4. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara setiap responden yang sudah dipilah ke dalam bentuk narasi. Peneliti juga menilai tingkat ketepatan pengembalian berkas ke dalam bentuk tabel *checklist*.

F. Etika Penelitian

1. Sukarela
Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.
2. *Informed Consent*
Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. Anonimitas (Tanpa Nama)
Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. *Confidentially* (Kerahasiaan)
Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru.

Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi :

- a. Penyusunan proposal dimulai dari awal bulan Mei tahun 2017 dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Studi pendahuluan dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Mei tahun 2017 dengan melakukan observasi di instalasi rekam medis.
- c. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017.
- d. Pengurusan ijin penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2017.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 8 Juni-22 Juni 2017, peneliti mengambil data, observasi di instalasi rekam medis. Pada tanggal 13 Juni 2017 peneliti melakukan wawancara kepada responden 1,2 dan 3. Tahap selanjutnya pada tanggal 20 Juni 2017 peneliti melakukan wawancara kepada responden 4 dan triangulasi sumber. Data yang ada dianalisis dengan menggunakan diagram *fishbone* (tulang ikan).

3. Tahap Akhir

Tahap ini data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Hasil dari wawancara ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diolah dan disajikan kedalam bentuk tabel *check list*. Data yang dipilih diolah menjadi sebuah informasi dan selanjutnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan hasil penelitian kemudian dipresentasikan dan merevisi hasil akhir laporan penelitian.